

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam tugas akhir, dapat disimpulkan hal-hal berikut ini.

1. Aplikasi ini telah berhasil mempermudah pihak pesantren dalam menghitung dan menentukan hasil perangkingan santri teladan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pihak pesantren dan data tersebut diolah menggunakan metode MOORA dan SAW.
2. Aplikasi ini berhasil mempercepat proses penilaian karena mudah digunakan oleh pihak pesantren baik admin maupun penilai.
3. Semakin banyak nilai alternatif dan kriteria kuesioner yang didapat maka bobot penilaian semakin bagus untuk mendapatkan santri teladan yang berkualitas tinggi.
4. Jumlah bobot dari kriteria dan nilai bobot sangat mempengaruhi hasil akhir para peserta untuk memperebutkan nilai akhir yang tinggi agar direkomendasikan sebagai santri teladan di pesantren.
5. Jika data yang dihitung sedikit maka akan ada kemungkinan hasil dari perhitungan MOORA dan SAW memiliki perangkingan yang sama.
6. Dengan menggunakan program ini, penentuan santri teladan lebih obyektif karena disesuaikan dengan bobot kriteria yang telah disesuaikan pada ketentuan dari Pondok Pesantren itu sendiri.

## 5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan maka terdapat saran yang perlu disampaikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode alternatif lain untuk memaksimalkan potensi penilaian dari alternatif dan menambah kriteria penilaian juga menggunakan banyak data, sehingga menghasilkan nilai akhir yang jauh lebih baik.
2. Penggunaan metode MOORA dan SAW memiliki beberapa kekurangan seperti adanya atribut yang bersifat menguntungkan dan merugikan, sehingga kriteria dan penilaian terhadap alternatif menjadi tidak seimbang.
3. Aplikasi ini dapat dikembangkan lagi menjadi aplikasi yang dapat mengelola tidak hanya perhitungan untuk sebatas menentukan santri teladan saja.